

LITERASI BACA GURU DI SMPN 1 TUALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) Di

Universitas Lancang Kuning



Oleh :

NOVA ALIZA
2171201027

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Literasi Membaca Guru Di SMPN 1 Tualang
Nama : Nova Aliza
NIM : 2171201027
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya
Universitas : Lancang Kuning

Pekanbaru, 23 Juli 2025

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Vita Amelia, S.T., S.Hum., M.IP
NIDN.1007088201

Dosen Pembimbing II

Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN.1011119202

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu
Perpustakaan

Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN.1011119202

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya

Dr. Moh Fauzi, S.S., M.Hum
NIDN.1015037401

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini diuji dan dipertahankan di depan panitia ujian Serjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning yang dinyatakan lulus pada tanggal 17 Oktober 2025.

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Vita Amelia, S.T., S.Hum., M.IP	Pembimbing I	
Eko Noprianto, S.IP., M.A	Pembimbing II	
Drs. Rosman, M.Hum	Penguji I	
Hadira Latihar, M.A	Penguji II	

Disetujui Oleh :

**Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning**



Eko Noprianto, S.IP., M.A

NIDN. 1011119202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri. Setiap bagian dari skripsi yang mengutip karya orang lain ditulis sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan akademik. Apabila di kemudian hari terdeteksi adanya plagiarisme, saya siap menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 17 Oktober 2025

Penulis,


Nova Aliza
2171201027

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**LITERASI BACA GURU DI SMPN 1 TUALANG**” tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan proposal skripsi ini adalah untuk mempelajari pembuatan skripsi dan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga proposal skripsi ini dapat selesai. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak proposal skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini terutama kepada:

1. Yang teramat istimewa penulis ucapkan terimakasih banyak kepada Allah SWT karena semua hal yang dilakukan penulis adalah hasil campur tangan Allah SWT yang Maha sempurna. Tanpa campur tangan Allah SWT penelitian ini tidak akan terselesaikan.
2. Bapak Eko Noprianto,S.IP.,M.A selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan serta sebagai dosen pembimbing yang telah menyetujui judul

proposal ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan mudah.

3. Ibu Vita Amelia,S.T.,S.Hum.,M.IP selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu untuk membimbing pembuatan proposal ini hingga proses pengerjaan bisa diselesaikan dengan baik serta telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan dukungan dan kemudahan kepada penulis.
5. Teristimewa ucapan terimakasih kepada keluarga penulis Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Alidin dan Ibu Sita Roiza yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan kepada penulis. Serta terimakasih juga disampaikan kepada Saudara/i penulis yang menjadi penyemangat utama penulis baik dalam susah maupun senang selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan karunia-Nya dan membalas kebaikan kepada seluruh pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan

tindak lanjut bagi penulis selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama di bidang ilmu pendidikan. Aamiin yaa rabbal'amin.

Pekanbaru, 24 April 2025

Nova Aliza

2171201027

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Desain Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.2. Landasan Teori	11
a. Definisi Literasi	11
b. Tujuan Literasi.....	13
c. Jenis-jenis Literasi	18
d. Definisi Literasi Membaca	24
e. Indikator Literasi Membaca	26
f. Pengertian Guru.....	30
BAB III	32

METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.2. Objek Penelitian	32
3.3. Instrument Penelitian.....	32
3.4. Jenis Penelitian	34
3.5. Data dan Sumber Data.....	35
a. Data	35
b. Sumber data	35
3.6. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.7. Informan Penelitian	38
3.8. Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	49
a. Deskripsi Hasil Penelitian	50
b. Deskripsi Hasil Penelitian	57
c. Deskripsi Hasil Penelitian	66
d. Deskripsi Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian.....	7
Gambar 2 Grafik Peminjaman Buku.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Penelitian	5
Tabel 2. Indikator Penelitian	33
Tabel 3. Informan Penelitian.....	38
Tabel 4. Hasil Wawancara Jenis Text Yang Digunakan Guru.....	51
Tabel 5. Frekuensi peminjaman dan Aktivitas Membaca.....	58
Tabel 6. Hasil Wawancara Program Literasi Guru	66
Tabel 7. Hasil Wawancara Pemahaman dan pemanfaatan Informasi Bacaan Guru.....	73
Tabel 8. Data Peminjaman Buku oleh Guru di Perpustakaan Bulan Maret-Mei.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1.Pedoman Wawancara	49
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Literasi selalu didefinisikan sebagai kemampuan dasar dalam membaca dan menulis, Literasi selalu didefinisikan sebagai kemampuan dasar dalam membaca dan menulis, merupakan fondasi penting bagi kemajuan individu dan masyarakat. Beers (2009, hlm. 51) memperluas pengertian ini menjadi kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi secara efektif sesuai tujuannya. Senada dengan itu, Abidin (2016, hlm. 19) juga menekankan literasi sebagai kemampuan fundamental dalam membaca dan menulis. Lebih dari sekadar keterampilan teknis, kemampuan literasi baca sangat esensial dalam membangun sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan, menumbuhkan kehalusan budi, kesetiakawanan, serta melestarikan budaya bangsa (Yunus, 2021, hlm. 11).

Dalam konteks pendidikan, guru memegang peran krusial dalam merangsang minat belajar siswa, termasuk dalam mengembangkan literasi baca. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan progresif untuk memotivasi rasa ingin tahu serta memicu pemikiran kritis siswa. Keberhasilan ini akan tercapai jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi baca dan potensi siswa secara utuh. Salah satu wujud dari

kemampuan literasi baca yang nyata adalah kemampuan untuk menelaah sebuah bacaan (Rohim & Rahmawati, 2020, hlm. 3).

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, melainkan juga melaksanakan sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan ini mencakup pengembangan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Dalam program literasi sekolah, setiap guru memiliki peranan masing-masing, terutama dalam membiasakan peserta didik untuk membaca. Diharapkan melalui proses membaca ini dapat menumbuhkan karakter gemar membaca, meskipun penumbuhan karakter ini membutuhkan waktu yang tidak singkat (Wardoyo, 2017, hlm. 93).

Di era Industri 4.0, tantangan pendidikan semakin kompleks. Guru dituntut tidak hanya menguasai literasi lama seperti membaca dan menulis, tetapi juga tiga literasi baru yang wajib dikuasai: literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia (Asih, 2018). Kemampuan literasi yang komprehensif ini sangat berpengaruh pada kinerja guru. Guru yang memiliki kemampuan literasi akan senantiasa meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Dengan demikian, guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan proses pembelajaran, sehingga mereka perlu memiliki kemampuan literasi baca yang tinggi.

Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki kinerja optimal. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan mengajar yang kurang baik, proses pembelajaran yang masih konvensional sehingga siswa pasif, tujuan pembelajaran yang tidak tercapai maksimal, serta minimnya pemanfaatan sumber belajar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan literasi baca yang memadai (Jihad et al., 2019, hlm. 8).

Pemerintah melalui berbagai kebijakan, seperti Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016 (Kemendikbud, 2016), berupaya meningkatkan literasi baca di seluruh jenjang pendidikan. Kebijakan ini menekankan pentingnya pengembangan ekosistem literasi yang melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru, untuk menciptakan masyarakat pembelajar. Program-program literasi seperti "literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai" dan pengadaan sarana literasi di sekolah merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mengintensifkan kegiatan literasi. Intensitas pelaksanaan program literasi ini diharapkan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, tidak hanya sebagai kegiatan insidental, namun terintegrasi dalam kurikulum dan aktivitas harian sekolah. Selain itu, pemerintah juga mendorong peningkatan kompetensi guru dalam literasi melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian di SMPN 1 Tualang pada 8 Januari 2025 dengan pegawai perpustakaan, terungkap bahwa program literasi sudah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sekolah, seperti kegiatan membaca

bersama dan literasi 15 menit sebelum pelajaran. SMPN 1 Tualang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan jumlah koleksi buku sekitar 4.000 judul yang beragam (ensiklopedia, kamus, majalah, buku cerita, novel, sejarah, serta karya guru), dengan data terakhir inventarisasi pada tahun 2024. Sekolah ini juga memiliki 50 guru tenaga pengajar. Namun, fenomena yang mengkhawatirkan adalah data pengunjung-pembaca perpustakaan yang relatif rendah dan data peminjam yang sangat memprihatinkan. Menurut Koordinator Perpustakaan SMPN 1 Tualang, buku-buku yang paling sering dipinjam oleh guru adalah buku pelajaran sebagai referensi dan tambahan sumber belajar mengajar. Penting juga untuk diketahui bahwa secara umum, guru memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan murid dalam meminjam buku di perpustakaan, meskipun terkadang ada kebijakan internal sekolah yang memberikan fasilitas atau batas peminjaman yang berbeda untuk menunjang kebutuhan profesional guru.

Meskipun program literasi sudah diupayakan, pelaksanaannya di SMPN 1 Tualang belum terealisasi secara optimal, khususnya dalam hal literasi baca di kalangan guru. Fokus utama program literasi di sekolah ini cenderung lebih terarah kepada siswa, padahal kunci keberhasilan literasi baca sekolah juga sangat bergantung pada peran guru sebagai teladan. Hal ini diperkuat oleh Kepala Sekolah SMPN 1 Tualang yang menyatakan bahwa tidak ada program khusus di sekolah terkait literasi baca guru. Ditambah lagi, kegiatan guru yang padat setelah mengajar dan mengerjakan administrasi sekolah menjadi kendala signifikan. Salah seorang guru SMPN 1 Tualang, Ibu RH, juga menyampaikan bahwa meskipun program literasi baca sudah dilaksanakan di sekolah dan lebih berfokus pada

siswa, kesibukan mengajar dan administrasi membuatnya kesulitan mengatur waktu untuk literasi pribadi. Meskipun Ibu RH sesekali menyempatkan diri untuk membaca artikel penunjang pembelajaran, berita, dan koran melalui telepon genggam, hal tersebut belum dilakukan secara optimal sehingga masih jauh dari kondisi literasi baca yang ideal.

Tabel 1. Rekapitulasi Peminjaman guru di Perpustakaan SMPN 1 Tualang

No	Bulan	Jumlah
1	Juni	68
2	Juli	70
3	Agustus	74
4	September	35
5	Oktober	60
6	November	55

Sumber: Data Perpustakaan SMPN 1 Tualang, 2025

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, terlihat minimnya kesadaran guru dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dan kesempatan guru dalam kegiatan literasi baca secara optimal. Hal ini menjadi *gap* penelitian yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Literasi Baca Guru Di SMPN 1 Tualang" untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi literasi baca guru serta dampaknya terhadap pengembangan literasi di lingkungan sekolah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, bahwa dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Tualang, sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran guru dalam budaya literasi
2. Belum optimalnya pelaksanaan budaya literasi membaca oleh guru

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana literasi baca guru di SMPN 1 Tualang?

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi baca guru di SMPN 1 Tualang.

2. Manfaat Penelitian

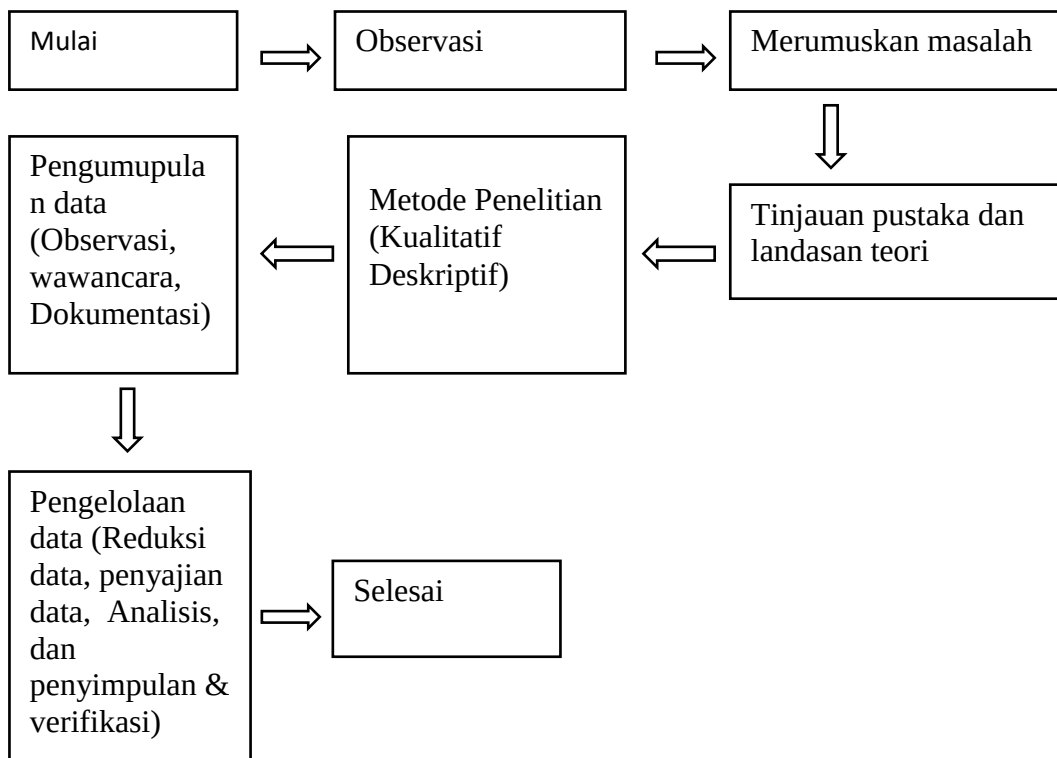
a. Manfaat Praktis

1. Bagi lembaga pendidikan, literasi dapat dijadikan program dalam menumbuhkan minat baca dan lingkungan kaya literasi.
2. Bagi Pendidik, literasi akan menjadi salah satu peningkatan kompetensi bagi guru.
3. Bagi Peneliti, dalam penelitian ini untuk memberikan pengetahuan tentang literasi baca guru dan penelitian ini juga merupakan prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan.

b. Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan informasi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang literasi baca guru.
2. Dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan tahapan literasi.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi bagi penulis selanjutnya.

1.5. Desain Penelitian



Gambar 1 Desain Penelitian

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini yaitu tentang waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian. Di sini juga di jelaskan bagaimana pengumpulan data, teknik yang digunakan, analisis data sehingga nantinya dapat menarik kesimpulan akhir penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi dari penelitian dan hasil penelitian di SMPN 1 Tualang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari keseluruhan juga saran yang dibuat oleh penulis ke SMPN 1 Tualang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai literasi baca guru di SMPN 1 Tualang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Guru-guru di SMPN 1 Tualang menunjukkan literasi baca yang dinamis melalui pemanfaatan beragam jenis teks, baik cetak maupun digital, yang relevan dengan kebutuhan profesional dan minat pribadi mereka, mulai dari buku referensi hingga artikel berita daring, menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan informasi dan kesadaran akan pentingnya memperbarui pengetahuan. Meskipun pemanfaatan perpustakaan sekolah bervariasi karena sebagian guru lebih memilih sumber digital, perpustakaan tetap diakui sebagai pusat sumber belajar yang penting. Guru-guru juga mengintegrasikan membaca dalam pembelajaran, memberikan tugas, membimbing siswa dalam memahami dan menganalisis teks, serta mendorong kebiasaan membaca di luar jam pelajaran, yang mencerminkan komitmen mereka dalam menumbuhkan minat dan kemampuan literasi siswa. Mereka menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami teks dengan mengaplikasikan berbagai strategi seperti mengidentifikasi ide pokok dan mengevaluasi kredibilitas sumber, yang krusial untuk penyampaian materi efektif. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi membaca guru meliputi aksesibilitas terhadap bahan bacaan, dukungan institusional, motivasi intrinsik, dan perkembangan teknologi informasi yang menuntut literasi digital.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, upaya peningkatan budaya literasi membaca guru di SMPN 1 Tualang dapat dilakukan melalui berbagai langkah yang melibatkan sekolah, guru, maupun peneliti selanjutnya. Dari sisi sekolah, diperlukan komitmen untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan sehingga menjadi ruang yang benar-benar hidup dan menarik bagi guru. Koleksi bacaan—baik buku fisik maupun referensi ilmiah terbaru—perlu diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan dan minat para pendidik. Upaya ini dapat diperkuat dengan menghadirkan kegiatan literasi yang bersifat kolaboratif dan menyenangkan, seperti bedah buku, forum diskusi, atau program peminjaman kreatif yang mampu meningkatkan partisipasi guru.

Selain itu, sekolah juga perlu memastikan bahwa akses terhadap sumber bacaan digital semakin mudah dan nyaman digunakan. Penyediaan internet yang stabil, perangkat yang memadai, hingga langganan jurnal ilmiah daring akan sangat membantu guru memperkaya wawasan sesuai bidang masing-masing. Di samping penyediaan fasilitas, sekolah sebaiknya menyelenggarakan program pengembangan profesional secara berkelanjutan, terutama yang berfokus pada literasi digital, kemampuan membaca kritis, dan penulisan ilmiah. Dukungan dalam bentuk apresiasi terhadap guru yang aktif dalam kegiatan literasi juga dapat menjadi dorongan positif untuk mempertahankan budaya membaca di lingkungan sekolah.

Sementara itu, guru diharapkan dapat memaksimalkan berbagai fasilitas yang tersedia, baik perpustakaan fisik maupun sumber digital, sebagai bahan

pengayaan pengetahuan. Guru juga perlu terus meningkatkan kemampuan literasi digital agar mampu menyaring dan memanfaatkan informasi secara lebih efektif. Inisiatif mandiri seperti membentuk kelompok baca, komunitas diskusi artikel ilmiah, atau sekadar berbagi praktik baik bersama rekan sejawat dapat menjadi strategi yang menyenangkan untuk memperkuat budaya literasi. Lebih dari itu, guru juga berperan penting sebagai teladan; menunjukkan kebiasaan membaca yang konsisten dan positif secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi serupa pada siswa.

Untuk penelitian berikutnya, pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi preferensi guru terhadap bacaan digital dibandingkan bahan fisik masih sangat diperlukan. Penelitian lanjutan juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau wilayah berbeda sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang budaya literasi membaca guru. Selain itu, studi intervensi yang menguji efektivitas program literasi tertentu akan sangat bermanfaat dalam memberikan gambaran nyata mengenai strategi apa saja yang benar-benar mampu meningkatkan budaya literasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, N., Fitria, H., Lian, B., & Nugroho, H. S. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(3). <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V11i3.1283>
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. (Vol. 13, Issue 1).
- Anggi. (n.d.). *Evaluasi Pelaksanaan Literasi Membaca Dan Menulis Di SMP Bumi Makmur Di Kabupaten Musirawas Utara*.
- Banyuwangi, G. (2019). Meliantina Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Cahya Rohim, D., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/Pd>
- Husnul, K. (2020). *Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. (Vol. 5, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyadi, E. (2022). Budaya Literasi Guru Dengan Metode Gendam (Gerakan Nulis Pada Media). *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(01), 1–8. <https://doi.org/10.56741/Bei.V1i01.19>
- Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. (n.d.). [Informasi lebih lanjut diperlukan, seperti penulis, tahun, dan sumber].
- Permata, B., Wahyono, H., Wardoyo, C., & Ekonomi, P. (2017). Bahan Ajar Berbasis Cerita Untuk Menanamkan Literasi Ekonomi Pada Siswa Sekolah Dasar. <http://journal.um.ac.id/index.php/Jptpp/>
- Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1922>
- Ramadhani, S., & Lestari, A. (2024). Peran Komunitas Belajar Guru dalam Mengembangkan Budaya Literasi dan Publikasi Ilmiah.

- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Sadirman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, A. Y., & Suryandaru, A. R. (2023). Meningkatkan Budaya Literasi Membaca Anak Dan Penataan Sekolah TKM Darul Hikmah Sedati-Sidoarjo. (Vol. 3, Issue 1).
- Sari, E. S., & Pujiono, S. (2017). Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *Litera*, 16.
- Siti Winarsih, S. R., & Yayasan Wiyata Bestari Samasta, P. (2023). *Manajemen Budaya Literasi Informasi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, E., & Hartono, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Literasi Guru melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Era Digital.
- Yunus Abidin, dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Bumi Aksara.